

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA ASMA ACUTE
DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA



Disusun Guna Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh :

Devi Ayuk Wulandari Oktaviani

J100 110 054

PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA ASMA AKUT DI RS PARU ARIO WIRAWAN SALATIGA”** telah disetujui dan sisahkan oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing



(Isnaini Herawati, S.FT, M.Sc)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Juni 2014

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah :

Nama Terang

Tanda Tangan

Penguji I Isnaini Herawati, S.Fis, S.Pd, M.Sc

()

Penguji II Sugiono, SSt.FT

()

Penguji III Arif Pristianto, SSt.FT

()

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Suwaji, M. Kes)

HALAMAN PERNYATAAN

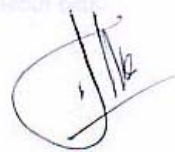
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devi Ayuk Wulandari Oktaviani
NIM : J100110054
Fakultas/Jurusan : Penatalaksanaan Fisioterapi pada Asma *Acute* di RS
Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga.

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhan, kecuali dalam bentuk yang telah disebutkan sebenarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Surakarta, 6 Juli 2014

Yang menyatakan



Devi Ayuk Wulandari O.

MOTTO

- ☞ Setiap manusia hidup harus memiliki prinsip.
- ☞ Ketika kita sedang dilanda masalah hendaknya kita hadapi dengan tegar.
- ☞ Janganlah selalu menyerah dalam setiap kegagalan, karena kegagalan itulah yang membuat kita menemukan sebuah keberhasilan.
- ☞ Membahagiakan orang tua adalah suatu kebanggaan seorang anak, terutama kepada seorang ibu. Karena ialah yang menjadi panutan hidupku dari aku membuka mata didunia ini.
- ☞ Janganlah kau selalu takut pada kegagalan, berusahalah selalu melangkah kedepan.
- ☞ Janganlah mudah bangga ketika kita telah mendapatkan apa yang kita miliki sekarang, karena milik kita hanyalah sebuah titipan Allah.
- ☞ Belajarlah untuk menghargai sebuah hidup dan sebuah pengorbanan walau sekecil bijih perak sekalipun.
- ☞ Hidup harus memiliki prinsip, agar kedepan menjadi lebih baik.

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini dipersembahkan untuk :

- ☞ Tuhan dan Agamaku.
- ☞ Untuk orang tuaku yang tersayang dan aku cintai, senantiasa memberikan bimbingan aku dari kecil hingga menjadi dewasa ini dan selalu melindungi ketika aku sedang terjatuh.
- ☞ Semua keluarga besarku yang senantiasa mendo'akan aku dan selalu mendukungku.
- ☞ Untuk seseorang yang selalu mendukungku dan membimbing aku selama ini
- ☞ Terimakasih sudah bisa bersabar.
- ☞ Untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2011.
- ☞ Teman-teman sekelompok comprehensive selama 6 bulan kita bersama.

Sukses selalu buat kita semua aminn.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat serta hidayah-Nya, atas petunjuk, bimbingan, kemudahan, serta semangat sehingga dapat menyelesaikan sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Karya tulis ini penulis, susun dengan maksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat kelulusan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA ASMA AKUT DI RS PARU ARIO WIRAWAN SALATIGA”**. Karya Tulis Ilmiah ini, dapat memberikan pedoman dan arahan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Fisioterapi yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan tinggi.

Penyusun Karya Tulis ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Suwaji Suryanata, S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis, S.Pd, M.Sc selaku Kaprogdi Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta serta selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak Sugiono, SST.FT, selaku pembimbing Akademik Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Segenap Dosen-dosen pengajar dan staf Program Fisioterapi Diploma III di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua tercinta yang telah meberikan do'a dan dukungannya dalam setiap langkahku.
7. Teman-teman eperjuangan Fisioterapi kelas B angkatan 2011 yang tela menjadi teman dan keluarga kedua dalam mengarungi perkuliahan selama tiga tahun ini.

Harapan penulis Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan dan perbaikan Karya Tulis Ilmiah berikutnya. Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 6 Juli 2014

Penulis

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA ASMA AKUT
DI RS PARU ARIO WIRAWAN SALA TIGA**

(Devi Ayuk Wulandari Oktaviani, 2014, 51 halaman)

Abstrak

Latar Belakang: Asma Akut adalah suatu penyempitan saluran napas (bronkospasme) yang disebabkan kontraksi otot polos saluran napas, membengkaknya permukaan membran napas, dan adanya produksi lendir. Serangan asma akut ditandai dengan pasien sulit bernapas pada kondisi istirahat dan diikuti nafas yang cepat dan denyut nadi meningkat. Peran fisioterapi pada kasus ini adalah untuk manajemen kekambuhan, aktivitas fungsional, dan untuk mengurangi nyeri serta spasme otot.

Tujuan: Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dalam mengurangi derajat sesak napas, mengurangi nyeri, mengurangi spasme, dan pengembangan ekspansi thoraks dalam kasus asma akut dengan modalitas *infra red, breathing exercise*, dan terapi latihan.

Hasil: Setelah dilakukan terapi selama 6 kali diperoleh hasil penurunan derajat sesak napas T1=4 dan T6=3. Kemudian untuk pemeriksaan nyeri pada *m. pectoralis* dan *m. upper trapezius* nyeri tekan, nyeri gerak, nyeri diam T1=3/3/2, kemudian untuk T6=1/1/0. Untuk mobilisasi sangkar thoraks untuk axilla T1=84/82cm dan xypoideum T1=74/73cm, axilla T6=84/82cm dan xypoideum T6=74/73cm. Untuk spasme otot T1= teraba spasme pada *m. pectoralis mayor* dan *m. sterno cleido mastoideus*, T6= Teraba sedikit spasme pada *m. pectoralis mayor* dan *m. sterno cleido mastoideus* dapat terulur hampir sedikit maksimal.

Kesimpulan: Dengan menggunakan modalitas fisioterapi *infra red, breathing exercise*, dan terapi latihan dapat mengurangi derajat sesak napas, nyeri dan menurunkan spasme otot pada kondisi asma akut.

Kata kunci: asma, *infra red, breathing exercise*, terapi latihan.

PHYSIOTHERAPY TREATMENT ON ACUTE ASTHMA IN PULMONAL HOSPITAL ARIO WIRAWAN SALATIGA

(Devi Ayuk Wulandari Oktaviani, 2014, 51 pages)

Abstrack

Background: Acute Asthma is a narrowing of the airways (bronchospasme) caused contraction of airway smooth muscle, airway swelling of the membrane surface, and the production of lengers. Acute asthma attack is characterized by difficulty breathing patient at rest and followed by rapid breathing and pulse rate increased. The physiotherapy in asthma cases for management of rehabilitative, functional activities, and tho reduce pain and muscle spasme.

Objective: To determine the benefits of physiotherapy managementin reducing the degree of shortness of breath, reduce pain, reduce spasme, and expansion thorax in cases of acute asthma with infra red, modilities, breathing exercise, and exercise therapy.

Result: After treatment for 6 time the results obtained degrees of shortness of breath decrease T1 and T6=4=3. Then for pain inspection on m. pectoralis and upper trapezius tenderness pain, motion, rest paint T1=3/3/2, thenfor T6=1/1/0. For the mobilization of the thoracic cage to the axilla and xypoideum T1=84/82cm, T1=74/73cm, axilla and xypoideum T6=84/82cm, T6=74/73cm. for palpable muscle in m. pectoralis and m. sterno cleido mastoideus, T6= palpable little spasme can slightly stretched almost maximal.

Conclusion: By usng infra red physiotherapy modality, breathing exercise, and exercise therapy can reduce the degree of shortness of breath, pain and decrease muscle spasme in conditions of acute asthma.

Key word: Asthma, breathing exercise, infra red, exercise therapy.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSEJUTUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LatarBelakang..... | 1 |
| B. RumusanMasalah..... | 3 |
| C. TujuanPenulisan..... | 3 |
| D. ManfaatPenulisan..... | 4 |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 5 |
| A. DeskripsiKasus..... | 5 |
| B. DeskripsiProblematikaFisioterapi..... | 15 |
| C. TeknologiInterverensiFiaioterapi..... | 16 |
| BAB III LAPORAN STUDI KASUS..... | 26 |
| A. LaporanStudiKasus..... | 26 |
| B. PemeriksaanObyektif..... | 29 |

| | |
|------------------------------------|----|
| C. Diagnosis Fisioterapi..... | 31 |
| D. RencanaFisioterapi..... | 32 |
| E. PenatalaksanaanFisioterapi..... | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Hasil | 41 |
| B. Pembahasan..... | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 50 |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran..... | 51 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Sistem Pernapasan Manusia..... | 5 |
| Gambar 2. 2 Segmen Lobus Paru-paru..... | 7 |
| Gambar 2. 3 Gambar Infra Red non Luminus..... | 17 |
| Gambar 2. 4 <i>Diaphragmatic breathing exercise</i> | 21 |
| Gambar 2. 5 <i>Stretching M. Sterno Cleido Mastoideus</i> | 25 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Evaluasi Nyeri..... | 36 |
| Tabel 3. 2 Derajat Sesak Napas..... | 37 |
| Tabel 3. 3 Evaluasi Mobilisasi Sangkar Thoraks..... | 37 |
| Tabel 3.4 Evaluasi Pemeriksaan Spasme Otot..... | 38 |
| Tabel 3. 5 Evaluasi Sputum Choughing..... | 39 |
| Tabel 4. 1 Pemeriksaan Nyeri..... | 40 |
| Tabel 4. 2 Hasil Pemeriksaan Sesak Napas..... | 41 |
| Tabel 4. 3 Pemeriksaan SpasmeOtot..... | 42 |
| Tabel 4. 4 Pemeriksaan Ekspansi thoraks..... | 43 |
| Tabel 4. 5 Evaluasi Sputum Choughing..... | 44 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|--------------------------------|
| BE | <i>Breathing Exercise</i> |
| IR | <i>Infra Red</i> |
| TBC | Tuberculosis |
| TL | Terapi Latihan |
| PPOK | Penyakit Paru Obstruksi Kronik |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Status Klinis

Lampiran 2. *Inform Consent*

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4. Foto Copy Lembar Konsultasi